

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di Bab IV diperoleh kesimpulan bahwa permasalahan pembelajaran sains yang berbasis pada proses masih jarang. Hal ini karena waktu pembelajaran di PAUD yang singkat lebih banyak digunakan untuk bidang matematika dan keaksaraan. Selain itu terbatasnya sumber belajar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sains untuk anak usia dini menjadikan guru kurang dalam hal *science pedagogical content knowledge* yang juga ikut mempengaruhi motivasi dan sikap guru dalam mengajarkan sains untuk anak usia dini. Berdasarkan masalah tersebut dirancang dan dikembangkan sumber belajar berupa buku berjudul *Science Didactical Book* yang merupakan panduan teoritis dan praktis bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sains di PAUD.

Science Didactical Book dirancang dan dikembangkan melalui tahap analisis masalah dan kebutuhan pengguna, perancangan dan pengembangan prototype, uji coba berulang dan revisi, dan refleksi. Konten *Science Didactical Book* memuat bagian pendahuluan, ruang lingkup materi mengenai pembelajaran sains dan keterampilan proses sains, pemetaan kegiatan sains berdasarkan SK dan Tema dalam kurikulum, kumpulan desain pembelajaran sains, dan instrumen asesmen keterampilan proses sains anak usia dini. Setelah dilakukan review oleh ahli dan revisi, prototype *Science Didactical Book* di uji cobakan secara berulang dilapangan untuk menguji keterpakaian buku oleh praktisi. Dari hasil uji coba dan refleksi dilakukan beberapa revisi terkait keterbacaan dan intruksi dalam rancangan desain pembelajaran untuk menbuhkan keterampilan proses sains anak. Kemudian berdasarkan hasil angket yang diisi oleh praktisi mereka sangat setuju bahwa buku *Science Didactical Book* dapat digunakan oleh praktisi di PAUD.

Rancangan *Science Didactical Book* yang telah mengalami pengujian dan perbaikan selanjutnya di validasi dan di judgment oleh para ahli. Berdasarkan

Qonita, 2018

PENGEMBANGAN SCIENCE DIDACTICAL BOOK UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

judgment dan validasi para ahli menyatakan bahwa *Science Didactical Book* dapat digunakan dengan adanya revisi.

Science Didactical Book final kemudian dihasilkan dari refleksi dan revisi hasil pengujian dan judgment ahli.

4.2. Implikasi

Hasil termuan terkait permasalahan pembelajaran sains yang dialami guru sains dapat berimplikasi pada peninjauan perbaikan kebijakan terkait pembelajaran sains di PAUD baik pada level lokal dalam hal ini sekolah maupun nasional.

Uji coba keterpakaian *Science Didactical Book* berimplikasi pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sains. Konten dalam *Science Didactical Book* dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran sains yang bervariasi dan guru dapat mendorong anak menumbuhkan berbagai keterampilan proses sains. Beberapa keterampilan proses sains anak juga muncul karena adanya stimulus yang diberikan oleh guru.

Dari hasil percobaan jujuganapak guru masih kurang optimal dalam mengajukan pertanyaan terbuka, mendorong anak untuk bertanya dan mengkomunikasikan. Hal ini juga memiliki implikasi bahwa guru perlu mulai membiasakan untuk merubah dan meningkatkan level pertanyaannya.

4.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan *Science Didactical Book* untuk menumbuhkan keterampilan proses sains anak masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

- 1) Terbatasnya jumlah partisipan dalam pengembangan *Science Didactical Book*
- 2) Uji coba keterpakaian konten buku yang dilaksanakan terbatas pada lima desain pembelajaran.
- 3) Uji coba dilakukan hanya sampai uji coba terbatas, tidak sampai uji coba secara luas untuk menguji keefektifan produk. Gambaran implikasi

produk dalam menumbuhkan keterampilan proses sains anak hanyalah gambaran sementara yang didapatkan selama uji coba pemakaian.

- 4) Keterbatasan waktu sehingga pengembangan buku ini belum dilakukan secara optimal.

4.4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bagian sebelumnya, peneliti mengajukan rekomendasi:

4.4.1. Bagi Praktisi

- 1) Produk dari penelitian desain pendidikan ini dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar bagi para praktisi atau calon praktisi pendidikan anak usia dini untuk membekali diri dalam melaksanakan pembelajaran sains.
- 2) Produk penelitian dalam penggunaannya dapat dikembangkan kembali oleh praktisi sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- 3) Proses sains tidak hanya semata-mata dapat dikembangkan pada tema yang berkaitan dengan sains, namun dapat pula dikembangkan pada tema-tema lainnya. Guru perlu menggali dan mengembangkan kembali kegiatan-kegiatan proses sains yang dapat digunakan pada berbagai tema.
- 4) Guru perlu membiasakan diri mengajukan pertanyaan terbuka untuk menggali pemahaman anak dan guru juga perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengajukan pertanyaan.

4.4.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penting untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektifitas buku terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran sains dan keterampilan proses sains anak dengan partisipan yang lebih banyak dan luas.
- 2) Penting untuk dilakukan uji coba keterpakaian dan keterlaksanaan terkait desain pembelajaran yang belum teruji coba di lapangan.

4.4.3. Bagi Pembuat Kebijakan

- 1) Perlu adanya kebijakan yang dapat memfasilitasi dan membantu guru PAUD untuk mengembangkan profesionalitasnya dalam pembelajaran sains melalui kesempatan kegiatan pelatihan, seminar, dll.
- 2) Membuat kebijakan yang sifatnya lebih operasional dengan memberdayakan dinas pada level lokal/daerah.